

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian data dengan jumlah sampel 8 melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio manajemen aset terhadap finansial distress pada tahun 2017-2020 yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dalam penelitian ini, maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas tidak memiliki pengaruh Signifikan terhadap Finansial Distress. Rasio Likuiditas dinilai dari kemampuan perusahaan dalam membayar hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimiliki. Perusahaan sampel mampu mendanai kegiatan operasional perusahaan dengan memenuhi kewajiban lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya. Oleh karena itu perusahaan mengelola hutang lancar dengan aktiva lancar yang dimilikinya dengan baik sehingga tidak terjadi finansial distress
2. Rasio Leverage memiliki pengaruh positif terhadap Finansial Distress. Artinya Sebuah perusahaan besar cenderung mengandalkan sebagian besar pembiayaan dari bank. Oleh karena itu, dapat dikatakan perusahaan besar cenderung memiliki tingkat rasio *leverage* yang besar juga, maka dapat dikatakan bahwa leverage berpengaruh pada kemungkinan terjadinya *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *debt ratio* meningkat maka akan diikuti dengan peningkatan Z'' -score, sebaliknya ketika *debt ratio* menurun maka akan diikuti dengan penurunan Z'' -score pula.

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutangnya. Sehingga semakin meningkat *debt ratio* ini maka akan diikuti dengan peningkatan Z' -score pula,.

3. Rasio Manajemen Aset tidak memiliki pengaruh positif terhadap Financial Distress. Artinya perusahaan yang mampu mengelola asetnya dengan baik yang meningkatkan pendapatan dan laba yang cukup tinggi sehingga tidak terjadi financial distress. Maka dapat dikatakan bahwa manajemen aset tidak berpengaruh signifikan terhadap financial distress.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Financial distress merupakan adanya serangkaian kesalahan, pengambilan keputusan yang tidak tepat, serta tidak adanya atau kurangnya upaya pengawasan kondisi keuangan sehingga penggunaan keuangan tidak sesuai dengan keperluan. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa tidak menjamin perusahaan besar dapat menghindari masalah ini, sebab financial distress berkaitan dengan keuangan dimana, setiap perusahaan pasti akan berurusan dengan keuangan untuk menjaga kelangsungan operasinya (Anggarini, 2010).

Likuiditas adalah rasio keuangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan menghubungkan jumlah kas dan aset lainnya dengan kewajiban jangka pendek, rasio yang umum digunakan yaitu rasio lancar dan rasio cepat (Rembe, 2015).

Rasio leverage (Sudana, 2011) adalah rasio yang mengukur seberapa penggunaan hutang dalam pembelajaran perusahaan. Rasio Leverage adalah

rasio yang mengukur perbandingan dana yang disediakan oleh pemilik dengan dana yang dipinjamkan perusahaan dari kreditur.

Rasio Manajemen aset merupakan mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya.(Brigham dan Houston, 2001).Rasio ini menunjukkan kewajaran harga saham aset dalam neraca sehingga harga saham aset tersebut sudah wajar dan tidak terlalu tinggi atau terlalu rendah.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dan pembahasan maka peneliti memberikan beberapa saran berikut:

5.3.1 Bagi perusahaan

Diharapkan lebih menaanti Rasio Likuiditas, Rasio Leverage, Rasio Manajemen Aset perusahaan dan memperhatikan keuangan perusahaan yang dianggap penting dalam perusahaan yang dapat mempengaruhi financial distress.

5.3.2 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan objek penelitian yang lebih luas dan peneliti juga diharapkan melakukan pengujian terhadap variabel lain yang mempengaruhi financial distress.